

ABSTRAK

Krisis bukanlah hal yang diinginkan dan juga tidak dapat diprediksi kapan akan terjadinya, krisis yang terjadi secara masif diseluruh dunia termasuk Indonesia dengan latar belakang faktor *safety and security issues*, dimana data pada suatu instansi atau pun pribadi dapat terkena virus perangkat lunak berbahaya berjenis Ransomware Wannacry. Komputer memudahkan manusia dalam melakukan penyimpanan dokumen, terutama jika terhubung dengan jaringan, maka fungsinya yang didapat akan lebih banyak. Pada krisis yang dihadapi, Kemkominfo mampu melewatinya dengan berbagai tahap krisis, sebagai instansi pemerintah Kemkominfo wajib melayani dan menjaga kepentingan masyarakatnya, sehingga segala upaya dilakukan untuk keamanan dan kenyamanan bersama. Kasus yang terjadi pada bulan Mei 2017 lalu merupakan akibat dari salah guna pemanfaatan jaringan, sehingga jaringan yang terhubung menjadi tempat penyebaran virus yang dapat merusak data di dalam komputer pada setiap penggunanya. Hal ini menjadi tanggung jawab pemerintah dalam mengelola sistem jaringan sehingga Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berperan dalam menangani kasus ini. Peneliti ingin mengkaji tentang Manajemen Krisis Kementerian Komunikasi dan Informatika Studi Kasus : Penyebaran Ransomware Wannacry di Indonesia yang terjadi menggunakan Teori Krisis Firsan Nova (2011).

Kata kunci : Manajemen krisis, Komunikasi krisis, Ransomware Wannacry